

Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbantu Media Poster Materi Teks Eksposisi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia SD Islam Al Madina Semarang

Yuni Rahmawati^{1,*}, Arfilia Wijayanti², Khoiruliono Abdullah³,

¹²PGSD, PPG Prajabatan, Universitas PGRI Semarang, Jl. Sidodadi Timur No.24 Karangtempel
Kecamatan Semarang Timur, 50232

³SD Islam Al Madina Semarang, Jl. Menoreh Utara IX Sampangan No.57, Kecamatan Gajah Mungkur,
Kota Semarang, 50232

yunirahmawati916@gmail.com, arfiliawijayanti@upgris.ac.id, irulo87@gmail.com

ABSTRAK

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia pada siswa kelas V SD Islam Al Madina Semarang dengan menggunakan melalui model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) berbantu media poster pada materi teks eksposisi. Model *Problem Based Learning* (PBL) didasarkan pada pendekatan pembelajaran berpusat pada peserta didik, dimana peserta didik diajak untuk aktif dalam mengatasi masalah-masalah yang relevan dengan kehidupan sehari-hari. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan sebanyak dua siklus. Tiap siklus terdiri dari tahap persiapan, implementasi, evaluasi dan analisa. Subjek penelitian adalah siswa kelas V SD Islam Al Madina Semarang dengan jumlah 26 siswa. Data penelitian berupa hasil belajar Bahasa Indonesia siswa diambil menggunakan instrumen penilaian hasil belajar, lembar observasi kegiatan guru dan tes hasil belajar dengan LKPD. Analisis data yang digunakan yaitu analisis kuantitatif. Berdasarkan penelitian, diperoleh data persentase hasil belajar Pra Siklus 30,77%, siklus I adalah 57,69% dan pada siklus II adalah 96%. Berdasarkan analisis data dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) berbantu media poster dapat meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia materi teks eksposisi pada siswa kelas V SD Islam Al Madina Semarang.

Kata kunci: *Problem Based Learning, Media Poster, Bahasa Indonesia*

ABSTRACT

Abstract : This study aims to improve Indonesian learning outcomes in grade V students of SD Islam Al Madina Semarang by using a Problem Based Learning (PBL) learning model assisted by poster media on exposition text material. The Problem Based Learning (PBL) model is based on a student-centered learning approach, where students are invited to be active in overcoming problems that are relevant to daily life. This research is a class action research (PTK) which is carried out in two cycles. Each cycle consists of preparation, implementation, evaluation and analysis stages. The subject of the study was grade V students of SD Islam Al Madina Semarang with a total of 26 students. Research data in the form of students' Indonesian learning outcomes were taken using learning outcome assessment instruments, teacher activity observation sheets and learning outcome tests with LKPD. The data analysis used is quantitative analysis. Based on the research, data on the percentage of Pre-Cycle learning outcomes was 30.77%, the first cycle was 57.69% and in the second cycle was 96%. Based on data analysis, it can be concluded that the application of the Problem Based Learning (PBL) learning model assisted by poster media can improve the learning outcomes of Indonesian exposition text material in grade V students of SD Islam Al Madina Semarang.

Keywords: *Problem Based Learning, Media Poster, Indonesian*

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal utama dalam membentuk sumber daya manusia (SDM) dalam membentuk suatu pribadi manusia dan keberlangsungan pembangunan suatu bangsa. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Syafril & Zen (2017:27) pendidikan adalah bimbingan atau pertolongan yang diberikan oleh orang dewasa kepada perkembangan anak untuk mencapai kedewasaannya agar anak cukup cakap melaksanakan tugas hidupnya sendiri tidak dengan bantuan oranglain.

Dalam “Undang- undang nomor 20 Tahun 2003” tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 3 tujuan Pendidikan nasional adalah “mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri serta menjadi warga negara yang demokratis juga bertanggung jawab. Dalam mencapai tujuan pembelajaran maka terdapat proses belajar guna mewujudkan hal tersebut. Belajar merupakan kegiatan yang disengaja untuk memperoleh pengetahuan. dengan belajar manusia akan menambah ilmu serta pengalamannya yang dapat digunakan untuk membekali diri dalam kehidupannya agar lebih bermanfaat bagi dirinya maupun orang lain. Sani (2019: 1) belajar diartikan sebagai aktivitas pertama yang dilakukan dalam proses pendidikan.

Setiap proses pembelajaran pasti akan menghasilkan hasil belajar baik berupa tingkah laku, pengetahuan maupun keterampilan. Hasil belajar adalah suatu hasil yang diperoleh siswa setelah proses pembelajaran dalam beberapa waktu tertentu. Bukti bahwa seseorang telah belajar ialah terjadinya perubahan tingkahlaku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak mengerti menjadi mengerti. Menurut Nanasudjana “Hasil belajar siswa adalah perubahan tingkah laku, tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang luas mencakup bidang kognitif, afektif, psikomotoris.

Dalam proses pembelajaran tentunya menggunakan media dan model dalam mengajar. Model pembelajaran digunakan agar pembelajaran dapat berjalan dengan efektif. Selain itu model pembelajaran dapat digunakan agar peserta didik tidak merasa bosan ketika belajar. Saefuddin & Berdiati (2014: 48) berpendapat bahwa Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur sistematis dalam mengorganisasikan sistem belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu dan berfungsi sebagai pedoman bagi perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan dan melaksanakan aktivitas pembelajaran Model pembelajaran akan lebih efektif apabila menggunakan media pembelajaran yang sesuai Bahasa Indonesia adalah mata pelajaran yang berhubungan dengan kehidupan masyarakat, sehingga pelajaran Bahasa Indonesia sangat penting bagi kehidupan siswa sekarang maupun masa yang akan datang. Tetapi pada kenyataannya mata pelajaran Bahasa Indonesia dianggap sulit bahkan membosankan. Hal ini disebabkan karena materi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia sangat luas dan setiap saat dapat berubah sesuai dengan perkembangan zaman. Salah satu keterampilan dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah menulis yang mana dalam hal ini menulis teks eksposisi yang dilakukan oleh peserta didik kelas V.

Terdapat beberapa kelemahan yang ditemukan pada pembelajaran Bahasa Indonesia di SD yaitu kurangnya minat siswa dalam mengikuti pembelajaran, mata pelajaran yang dianggap sulit. Oleh karena itu, sebagai seorang guru memberikan motivasi, membimbing, mengarahkan kepada anak didik agar anak bisa meningkatkan minatnya dalam mengikuti pembelajaran. Guru dalam melaksanakan pembelajaran harus memilih model, metode dan memanfaatkan media pembelajaran yang relevan untuk meningkatkan mutu pendidikan. Metode, model dan pemanfaatan media pembelajaran yang relevan apabila mampu mengantarkan anak didik mencapai tujuan Pendidikan.

Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran yang dapat meningkatkan pemahaman peserta didik adalah model *Problem Based Learning* (PBL). Model *Problem Based Learning* (PBL) didasarkan pada pendekatan pembelajaran berpusat

pada peserta didik, dimana peserta didik diajak untuk aktif dalam mengatasi masalah-masalah yang relevan dengan kehidupan sehari-hari (Minasari & Susanti, 2023).

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti melakukan suatu penelitian dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL). Dalam hal ini penulis menggunakan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Berbantu Media Poster Materi Teks Eksposisi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia SD Islam Al Madina Semarang.

2. METODE PELAKSANAAN

Jenis penelitian yang dilakukan adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) dengan pendekatan kualitatif. Komponen dalam setiap siklus terdiri atas Perencanaan, Pelaksanaan, Pengamatan, dan refleksi dengan dua siklus. Subjek dalam penelitian adalah seluruh siswa kelas V SD Islam Al Madina Semarang yang berjumlah 26 siswa. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini ada 2 variabel yaitu variable bebas (X) dan variable terikat (Y). Variable bebas (X) yaitu model PBL berbantu media poster , sedangkan variable terikat (Y) yaitu hasil belajar siswa mata pelajaran Bahasa Indonesia. Instrumen penelitian dalam Penelitian Tindakan Kelas ini merupakan lembar tes formatif. Analisis data dalam Teknik Design yang digunakan peneliti yaitu kuantitatif dengan *One Group Pretest Posttest Design*, Teknik analisis data dengan menggunakan teknik analisis kuantitatif dengan rumus :

$$x = \frac{\sum x}{\sum N}$$

Keterangan :

X : nilai rata-rata

$\sum X$: jumlah semua nilai siswa

$\sum N$: Jumlah siswa

(Aqib, Zaenal dkk. 2009: 41)

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pra Siklus

Pada tanggal 26 April 2024 peneliti mengadakan observasi awal. Pada observasi awal tersebut di peroleh data kemampuan siswa kelas V SD Islam Al Madina Semarang masih rendah. Dari 26 siswa hanya 8 siswa yang sudah tuntas dengan persentase ketuntasan klasikal sebesar 30% sedangkan 18 siswa tidak tuntas dengan kualitas persentase 70% dan nilai ratarata sebesar 61,54% . adapun nilai kategori hasil belajar siswa dapat dilihat dari tabel berikut

Tabel 1. Distribusi frekuensi dan skor hasil belajar siswa Pra Siklus

No	Skor	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	86%-100%	Sangat Baik	0	0%
2	76%-85%	Baik	8	70%
3	61%-75%	Sedang	18	30%
4	40%-60%	Kurang	0	0%
Jumlah			26	
Skor Tertinggi			80	
Skor Terendah			40	
Nilai Rata-Rata			61,54	

Berdasarkan tabel tersebut dari 26 siswa yang mengikuti tes sebanyak 8 siswa yang tuntas hasil belajarnya dengan kategori baik, kategori sedang 18 siswa, dan kategori kurang 0 siswa. Oleh karena itu, pada kegiatan pembelajaran pra siklus peneliti merefleksi Kembali mengenai aktivitas pembelajaran siswa dan menjadikan pembelajaran pra siklus sebagai pedoman untuk melanjutkan ke siklus I. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat diketahui bahwa pada pelaksanaan proses pembelajaran ada beberapa hal yang perlu ditingkatkan antara lain; memberikan kesempatan yang lebih banyak kepada siswa untuk bertanya, memberi kesempatan kepada siswa untuk memberika tanggapan, memberi motivasi kepada siswa untuk lebih aktif lagi dalam proses pembelajaran, membagi kelompok berdasarkan kebutuhan belajar siswa, memberikan media ajar yang lebih menarik agar menjadi stimulus dalam belajar.

Siklus 1

Berdasarkan kegiatan yang dilaksanakan pada siklus I kemudian diambil data secara kuantitatif dengan penilaian tes formatif hasil belajar bahasa indonesia materi teks eksposisi belajar siswa siklus 1 di peroleh data hasil belajar siswa kelas V SD Islam Al Madina Semarang mulai meningkat. Dari 26 siswa, 15 siswa sudah tuntas dengan persentase ketuntasan klasikal sebesar 57,69% sedangkan 11 siswa tidak tuntas dengan kualitas persentase 42,31% dan nilai rata- rata sebesar 76,54 . Adapun nilai kategori hasil belajar siswa dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 1. Distribusi frekuensi dan skor hasil belajar siswa siklus 1

No	Skor	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	86%-100%	Sangat Baik	2	8%
2	76%-85%	Baik	13	50%
3	61%-75%	Sedang	11	42%
4	40%-60%	Kurang	0	0%
Jumlah			26	
Skor Tertinggi			90	
Skor Terendah			70	
Nilai Rata-Rata			76,54	

Berdasarkan tabel tersebut dari 26 siswa yang mengikuti tes sebanyak 2 siswa yang tuntas hasil belajarnya dengan kategori sangat baik, kategori baik 13 siswa, kategori sedang 11 siswa, dan kategori kurang 0 siswa. Oleh karena itu, pada kegiatan pembelajaran selanjutnya (siklus II) peneliti merefleksi Kembali mengenai aktivitas pembelajaran siswa dan menjadikan pembelajaran siklus I sebagai pedoman untuk melanjutkan ke siklus II. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat diketahui bahwa pada pelaksanaan proses pembelajaran ada beberapa hal yang perlu ditingkatkan antara lain; memberikan kesempatan yang lebih banyak kepada siswa untuk bertanya, memberi kesempatan kepada siswa untuk memberika tanggapan, memberi motivasi kepada siswa untuk lebih aktif lagi dalam proses pembelajaran, membagi kelompok berdasarkan kebutuhan belajar siswa, memberikan media ajar yang lebih menarik agar menjadi stimulus dalam belajar.

Siklus 2

Berdasarkan kegiatan yang dilaksanakan pada siklus II kemudian diambil data secara kuantitatif dengan penilaian tes formatif hasil belajar bahasa indonesia materi teks eksposisi belajar siswa siklus II di peroleh data hasil belajar siswa kelas V SD Islam Al Madina Semarang mulai meningkat. Dari 26 siswa, 25 siswa sudah tuntas dengan persentase ketuntasan klasikal sebesar 96% sedangkan 1 siswa tidak tuntas dengan kualitas persentase 4% dan nilai rata- rata sebesar 83,46% . Adapun nilai kategori hasil belajar siswa dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 2. Distribusi frekuensi dan skor hasil belajar siswa siklus 1

No	Skor	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	86%-100%	Sangat Baik	8	8%
2	76%-85%	Baik	17	50%
3	61%-75%	Sedang	1	42%
4	40%-60%	Kurang	0	0%
Jumlah			26	
Skor Tertinggi			100	
Skor Terendah			70	
Nilai Rata-Rata			83,46	

Berdasarkan tabel tersebut dari 26 siswa yang mengikuti tes sebanyak 25 siswa yang tuntas hasil belajarnya dengan kategori sangat baik 8 siswa, kategori bai 17 siswa, kategori sedang 1 siswa, kategori kurang 0 siswa. Ada peningkatan rata-ratanilai dari siklus I ke siklus II. Dari hasil observasi siklus II terlihat bahwa proses pembelajaran dan hasil belajar siswa meningkat dengan baik.

Penelitian ini dilaksanakan sebanyak siklus, yaitu siklus I dan Siklus II. Perbandingan hasil belajar mulai dari Siklus I dan Siklus II dapat di lihat pada tabel. 3 berikut ini :

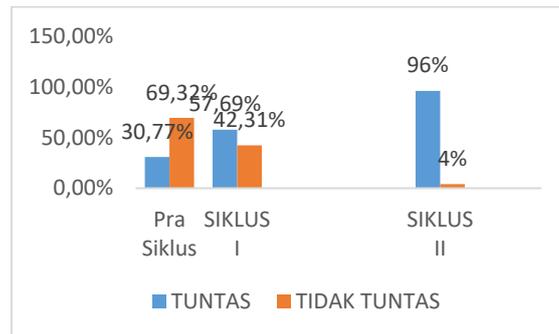
Tabel 3. Perbandingan Hasil Belajar Siswa pada Siklus I, dan Siklus II

No	Skor	Kategori	Frekuensi	
			Siklus I	Siklus II
1	86%-100%	Sangat Baik	2	8
2	76%-85%	Baik	13	17
3	61%-75%	Sedang	11	1
4	40%-60%	Cukup	0	0

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa perbandingan hasil belajar Bahasa Indonesia pada siklus I, dan siklus II terus meningkat. Pada Siklus I siswa yang sudah tuntas terdiri dari 15 siswa dengan persentase ketuntasan sebesar 57,69%, pada siklus II siswa yang sudah tuntas ada 25 siswa dengan persentase ketuntasan sebesar 96%. Berdasarkan data tersebut dapat diketahui

bahwa nilai hasil belajar dalam kategori sangat baik maka hasil belajar melalui model *pembelajaran Problem Based Learning (PBL)* berbantu media poster meningkat.

Pada siklus I terdapat 15 siswa yang mendapatkan nilai tuntas, 11 siswa yang mendapatkan nilai tidak tuntas dengan ratarata nilai 76,54% Pada siklus II ada 25 siswa yang mendapatkan nilai tuntas, 1 siswa yang mendapatkan nilai tidak tuntas dengan ratarata nilai 96%Berikut ini adalah grafik peningkatan persentase rata-rata hasil belajar Bahasa Indonesia pada siklus I, siklus II.



Gambar 1. Grafik Perbandingan Hasil Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II

Dapat dilihat dari grafik di atas bahwa hasil belajar siswa mulai dari prasiklus, siklus I, dan siklus II mengalami peningkatan. Pada prasiklus persentase siswa yang tuntas sebanyak 30,77% Apabila dilihat dari indikator keberhasilan dalam penelitian telah mencapai yaitu 96% siswa telah mencapai $KKM \geq 75$.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian tindakan kelas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut : 1) Bahwa setelah menggunakan model *Problem Based Learning* aktifitas belajar siswa mengalami peningkatan setiap siklusnya. 2) Pada siklus Pra Siklus rata-rata hasil belajar siswa dengan 26 siswa hanya mendapat 61,54 dengan presentase 30,77% sehingga memerlukan perlakuan, Siklus I rata-rata hasil belajar siswa dengan 26 siswa hanya mendapat 76,54 dengan prosentase 57,69% sehingga memerlukan perbaikan. Pada siklus II terjadi peningkatan yang cukup signifikan dengan rata-rata 83,46% dengan prosentase 96%.

DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Zainal. 2009. Penelitian Tindakan Kelas. Bandung: CV. Yrama Widya. 2011. Penelitian Tindakan Kelas untuk Guru SD, SLB dan TK. Bandung:CV. Yrama Widya.
- Syafril & Zelhendri Zen. 2017. Dasar Dasar Ilmu Pendidikan. Depok: Kencana. Trianto. (2010). Model Pembelajaran Terpadu. Jakarta: PT Bumi Aksara
- UU No. 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS.
- Sani, Ridwan Abdullah. 2019. Strategi Belajar Mengajar. Depok: Rajawali
- Saefuddin, A & Berdiati, I. 2014. Pembelajaran Efektif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset